

**STRATEGI KEPEMIMPINAN DIGITAL KEPALA SEKOLAH DALAM TRANSFORMASI
KOMUNIKASI MELALUI PODCAST DI SMAN 13 KOTA JAMBI**

Fitri Handayani¹, Mohamad Muspawi², Yudo Handoko³

^{1,2,3}Universitas Jambi

fitrihandayani@gmail.com, mohamad.muspawi@unja.ac.id, yudo@unja.ac.id

ABSTRACT

This study examines the principal's digital leadership strategies in transforming school communication through the Podcast at SMAN 13 Kota Jambi. The study was motivated by the need for educational institutions to adapt to digital transformation and develop more effective, interactive, and accessible communication systems. The objectives of this research were to describe the principal's digital leadership strategies in transforming school communication through podcasts and to identify the supporting and inhibiting factors in their implementation. This study employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through observations, interviews, and documentation involving the principal, vice principal for public relations, teachers, and students. The data were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques, while data validity was ensured through source triangulation. The findings revealed that the principal's digital leadership strategy was implemented through five dimensions of digital leadership: Visionary Leadership, Digital Age Learning Culture, Excellence in Professional Development, Systemic Improvement, and Digital Citizenship. The Podcast was utilized as a digital communication medium to disseminate information, promote school activities and achievements, strengthen school-public relations, and enhance students' digital literacy and communication skills. Supporting factors included adequate facilities and infrastructure, institutional support, students' enthusiasm and creativity, and collaboration among school members. Meanwhile, inhibiting factors consisted of limited human resources, technical constraints in podcast production, time management challenges, and the need for continuous team regeneration. Overall, the podcast has contributed significantly to improving communication effectiveness and strengthening the school's positive image in the digital era.

Keywords: Digital Leadership, Principal, Communication Transformation, Podcast, School Communication.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji strategi kepemimpinan digital kepala sekolah dalam transformasi komunikasi sekolah melalui Podcast di SMAN 13 Kota Jambi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tuntutan transformasi digital yang mengharuskan

sekolah mampu mengembangkan sistem komunikasi yang lebih efektif, interaktif, dan mudah diakses oleh berbagai pemangku kepentingan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi kepemimpinan digital kepala sekolah dalam mentransformasikan komunikasi sekolah melalui podcast serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang humas, guru, dan siswa. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan digital kepala sekolah dilaksanakan melalui lima dimensi kepemimpinan digital, yaitu Visionary Leadership, Digital Age Learning Culture, Excellence in Professional Development, Systemic Improvement, dan Digital Citizenship. Podcast El Tibels dimanfaatkan sebagai media komunikasi digital untuk menyebarluaskan informasi, mempublikasikan kegiatan dan prestasi sekolah, memperkuat hubungan sekolah dengan masyarakat, serta meningkatkan literasi digital dan keterampilan komunikasi siswa. Faktor pendukung meliputi tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, dukungan pihak sekolah, antusiasme dan kreativitas siswa, serta kolaborasi antarwarga sekolah. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan sumber daya manusia, kendala teknis dalam produksi podcast, manajemen waktu, serta kebutuhan regenerasi tim podcast secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, podcast berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas komunikasi sekolah dan memperkuat citra positif sekolah di era digital.

Kata Kunci: Kepemimpinan Digital, Kepala Sekolah, Transformasi Komunikasi, Podcast, Komunikasi Sekolah.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital pada era Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Integrasi teknologi digital menuntut lembaga pendidikan untuk mampu beradaptasi dalam pengelolaan organisasi maupun penyelenggaraan layanan pendidikan agar tetap relevan dengan

kebutuhan masyarakat modern. Menurut Prasetyo dan Trisyanti (2018), Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan pemanfaatan teknologi digital yang mengubah pola kerja, komunikasi, dan interaksi manusia secara menyeluruh. Kondisi tersebut mendorong sekolah untuk melakukan transformasi digital, termasuk dalam aspek komunikasi kelembagaan.

Keberhasilan transformasi digital di sekolah sangat dipengaruhi oleh peran kepala sekolah sebagai pemimpin organisasi pendidikan. Muspawi (2020) menjelaskan bahwa kepala sekolah merupakan seorang guru yang diberi tugas untuk memimpin dan memberdayakan seluruh sumber daya sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Dalam era digital, kepala sekolah tidak hanya dituntut menjalankan fungsi administratif, tetapi juga mampu mengarahkan pemanfaatan teknologi sebagai sarana inovasi dan komunikasi sekolah. Salah satu bentuk transformasi yang dapat dilakukan adalah pengembangan media komunikasi digital yang mampu menjangkau peserta didik, orang tua, dan masyarakat secara lebih luas.

Salah satu media yang berkembang dan memiliki potensi sebagai sarana komunikasi sekolah adalah podcast. Podcast memungkinkan penyampaian informasi secara lebih fleksibel, menarik, dan mudah diakses melalui berbagai platform digital. Susanto dan Dharma (2022) menyatakan bahwa podcast efektif digunakan sebagai media komunikasi karena mampu

menyampaikan informasi secara naratif dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Selain sebagai media informasi, podcast juga dapat dimanfaatkan untuk mempublikasikan kegiatan sekolah, membangun citra positif lembaga, serta meningkatkan keterlibatan warga sekolah dalam aktivitas komunikasi digital.

SMAN 13 Kota Jambi merupakan salah satu sekolah yang mengembangkan inovasi komunikasi digital melalui Podcast. Podcast ini dimanfaatkan sebagai media penyebaran informasi sekolah, publikasi kegiatan dan prestasi warga sekolah, serta sarana komunikasi dengan masyarakat. Program tersebut lahir dari inisiatif kepala sekolah dan melibatkan guru serta siswa dalam proses pengelolaannya. Meskipun demikian, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti regenerasi tim podcast dan kebutuhan peningkatan kompetensi teknis secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepemimpinan digital kepala sekolah dalam transformasi komunikasi melalui Podcast di SMAN 13 Kota

Jambi serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi untuk memahami secara mendalam pengalaman dan makna yang dialami informan terkait strategi kepemimpinan digital kepala sekolah dalam transformasi komunikasi melalui Podcast di SMAN 13 Kota Jambi. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat, guru, dan siswa yang dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan mereka dalam pengelolaan podcast sekolah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi podcast sebagai media komunikasi digital sekolah. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber guna memastikan kredibilitas temuan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini mengkaji strategi kepemimpinan digital kepala sekolah dalam mentransformasikan komunikasi sekolah melalui Podcast di SMA Negeri 13 Kota Jambi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat (humas), dan siswa yang terlibat dalam tim podcast, serta dilengkapi dengan observasi dan dokumentasi kegiatan produksi konten.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menjalankan tiga strategi utama dalam memanfaatkan podcast sebagai media komunikasi digital sekolah. Pertama, kepala sekolah merumuskan visi pemanfaatan podcast dengan mempertimbangkan tujuan komunikasi sekolah, karakteristik media, serta sasaran audiens yang meliputi peserta didik, guru, orang tua, dan masyarakat. Podcast diposisikan sebagai sarana penyampaian informasi, publikasi kegiatan, dan promosi sekolah yang didistribusikan melalui kanal YouTube dan media sosial sekolah. Kedua, kepala sekolah memberdayakan guru dan siswa dalam pengelolaan podcast

melalui pelibatan aktif pada seluruh tahap produksi mulai dari perencanaan, perekaman, penyuntingan, hingga publikasi yang disertai pembinaan, pelatihan rutin, dan regenerasi anggota tim secara berkelanjutan. Ketiga, kepala sekolah melakukan pengelolaan dan pengawasan program secara berkelanjutan, termasuk penyediaan sarana produksi, pengaturan alur kerja tim, serta pemeriksaan konten sebelum dipublikasikan untuk memastikan kesesuaiannya dengan nilai pendidikan dan etika komunikasi publik.

Pelaksanaan strategi tersebut didukung oleh empat faktor utama, yaitu dukungan manajemen sekolah dalam bentuk kebijakan, pembinaan, dan penyediaan fasilitas; ketersediaan sarana dan prasarana seperti kamera, mikrofon, tripod, laptop, dan ruang produksi; kerja sama tim podcast yang melibatkan kepala sekolah, guru humas, dan siswa secara terkoordinasi; serta antusiasme dan kreativitas siswa dalam mengembangkan ide, tema, dan gaya penyajian konten. Di samping faktor pendukung tersebut, penelitian juga menemukan dua faktor penghambat, yaitu keterbatasan sarana dan

prasarana yang pengadaannya dilakukan secara bertahap sesuai kemampuan sekolah, serta keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang produksi media digital, mengingat sekolah ini bukan sekolah kejuruan dengan fokus pada bidang broadcasting. Kedua hambatan tersebut memengaruhi aspek teknis dan manajerial pelaksanaan podcast, namun tidak sampai menghentikan keberlangsungan program karena diatasi melalui penyediaan fasilitas bertahap, pelatihan, dan regenerasi tim.

Temuan penelitian ini dianalisis dengan mengaitkannya pada teori kepemimpinan digital yang dikemukakan oleh Zhong (2017) berdasarkan standar International Society for Technology in Education for Administrators (ISTE-A), yang mencakup lima dimensi: Visionary Leadership, Digital Age Learning Culture, Excellence in Professional Practice, Systemic Improvement, dan Digital Citizenship.

Strategi perumusan dan pemanfaatan podcast sebagai media komunikasi sekolah mencerminkan dimensi Visionary Leadership, yaitu kemampuan pemimpin merumuskan

visi pemanfaatan teknologi serta mengarahkan penggunaannya untuk mendukung tujuan organisasi. Kepala sekolah tidak sekadar mendorong penggunaan teknologi, melainkan mengintegrasikan podcast ke dalam strategi komunikasi sekolah yang terencana dan berorientasi pada kebutuhan pemangku kepentingan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rusnati dan Gaffar (2021) yang menyatakan bahwa kepemimpinan digital kepala sekolah ditunjukkan melalui kemampuan memanfaatkan teknologi untuk memperluas komunikasi sekaligus membangun citra positif lembaga pendidikan, serta penelitian Nuzullah, Gani, dan Lestari (2025) yang menegaskan efektivitas podcast sebagai media komunikasi digital sekolah.

Strategi pemberdayaan guru dan siswa berkaitan dengan dimensi Digital Age Learning Culture dan Excellence in Professional Practice. Pelibatan aktif warga sekolah dalam produksi podcast menciptakan budaya kerja kolaboratif sekaligus ruang belajar nyata bagi pengembangan kompetensi komunikasi digital, broadcasting, dan public speaking. Proses transfer keterampilan dari guru kepada siswa,

yang kemudian diwariskan melalui regenerasi antarsiswa, menunjukkan adanya mekanisme pengembangan kapasitas sumber daya manusia yang berkelanjutan. Temuan ini memperkuat penelitian Desrizal dkk. (2025) yang menyebutkan bahwa keberhasilan kepemimpinan digital dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah memberdayakan sumber daya manusia dan mendorong partisipasi aktif warga sekolah dalam pemanfaatan teknologi.

Adapun strategi pengelolaan dan pengawasan program podcast mencerminkan dimensi Systemic Improvement dan Digital Citizenship. Penyediaan fasilitas secara bertahap, pengaturan alur kerja tim, serta mekanisme pemeriksaan konten sebelum publikasi menunjukkan upaya membangun sistem kerja yang terintegrasi sekaligus memastikan penggunaan teknologi dilakukan secara etis dan bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan penelitian Kurniawan, Solehan, dan Lazwardi (2025) yang menegaskan bahwa keberhasilan kepemimpinan digital memerlukan pengelolaan sistem yang terencana dan pengawasan berkelanjutan.

Pada aspek faktor pendukung, dukungan manajemen sekolah merefleksikan dimensi Visionary Leadership karena menunjukkan komitmen organisasi dalam mewujudkan visi pemanfaatan teknologi, bukan sekadar gagasan individu kepala sekolah. Ketersediaan sarana dan prasarana berkaitan dengan dimensi Systemic Improvement, sebab infrastruktur yang memadai menjadi bagian dari sistem yang menunjang keberlanjutan transformasi komunikasi. Kerja sama tim podcast dan antusiasme-kreativitas siswa sama-sama berakar pada dimensi Digital Age Learning Culture, yang menekankan pentingnya budaya kolaboratif dan partisipatif dalam pemanfaatan teknologi digital, serta beririsan dengan Excellence in Professional Practice karena memberi ruang pengembangan kompetensi bagi guru dan siswa. Temuan ini konsisten dengan penelitian Desrizal dkk. (2025) dan Kurniawan, Solehan, dan Lazwardi (2025) yang menyatakan bahwa kolaborasi, partisipasi aktif warga sekolah, dan kesiapan infrastruktur menjadi penentu keberhasilan program digital di sekolah.

Sebaliknya, faktor penghambat berupa keterbatasan sarana dan prasarana menegaskan pentingnya dimensi Systemic Improvement, di mana infrastruktur yang belum memadai dapat menghambat optimalisasi program berbasis teknologi, sebagaimana juga diungkapkan oleh Kurniawan, Solehan, dan Lazwardi (2025). Keterbatasan sumber daya manusia, di sisi lain, berkaitan dengan dimensi Excellence in Professional Practice dan Digital Age Learning Culture, karena keberhasilan pemanfaatan teknologi pendidikan sangat bergantung pada kompetensi individu yang mengoperasikannya serta kesiapan membangun budaya belajar yang adaptif. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Desrizal dkk. (2025) yang menyatakan bahwa keterbatasan kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu tantangan utama dalam implementasi kepemimpinan digital di sekolah, sehingga diperlukan strategi pengembangan kapasitas melalui pelatihan, pendampingan, dan regenerasi yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan digital kepala

sekolah dalam transformasi komunikasi melalui Podcast El Tibels membentuk pola yang diawali dengan perumusan visi, dilanjutkan dengan pemberdayaan warga sekolah, dan diperkuat melalui pengelolaan serta pengawasan program secara berkelanjutan. Keberhasilan strategi tersebut ditentukan oleh interaksi antara dukungan organisasi, ketersediaan infrastruktur, kolaborasi tim, dan partisipasi aktif siswa, sementara keterbatasan fasilitas dan kompetensi sumber daya manusia menjadi tantangan yang perlu terus diatasi melalui pengembangan kapasitas yang berkesinambungan. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa kepemimpinan digital di lingkungan sekolah tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada kemampuan pemimpin menggerakkan seluruh warga sekolah untuk memanfaatkan teknologi secara efektif, kolaboratif, dan berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah SMA Negeri 13 Kota Jambi telah menerapkan strategi kepemimpinan digital dalam

mentransformasikan komunikasi sekolah melalui Podcast El Tibels, yang diwujudkan melalui perumusan visi pemanfaatan podcast sebagai media komunikasi, pemberdayaan guru dan siswa dalam pengelolaannya, serta pengelolaan dan pengawasan program secara berkelanjutan, sejalan dengan dimensi *Visionary Leadership, Digital Age Learning Culture, Excellence in Professional Practice, Systemic Improvement*, dan *Digital Citizenship* dalam teori kepemimpinan digital Zhong (2017); keberhasilan strategi tersebut ditunjang oleh dukungan manajemen sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, kerja sama tim podcast, serta antusiasme dan kreativitas siswa, sementara keterbatasan sarana dan prasarana serta keterbatasan sumber daya manusia masih menjadi faktor penghambat yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah meningkatkan pengadaan fasilitas produksi podcast secara lebih terencana dan menyelenggarakan pelatihan kompetensi digital secara rutin bagi guru dan siswa guna memperkuat keberlanjutan program, sedangkan bagi penelitian selanjutnya

disarankan untuk mengkaji dampak podcast sekolah terhadap peningkatan citra dan kepercayaan masyarakat secara lebih mendalam, atau membandingkan strategi kepemimpinan digital pada beberapa sekolah dengan latar belakang dan sumber daya yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Desrizal, I. J., Giatman, M., & Mardizal, J. (2025). ANALISIS KEPEMIMPINAN DIGITAL KEPALA SEKOLAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP GURU PRODUKTIF DI SMK NEGERI 1 AMPEK NAGARI. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 342–353.
- Kurniawan, M. A., Lazwardi, D., & Lampung, U. I. (2025). KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN DIGITAL : TANTANGAN DAN STRATEGI KEPALA SEKOLAH DI. 04(06), 3–11.
- Muspawi, M. (2020). Strategi menjadi kepala sekolah profesional. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 402–409.
- Nuzullah, P. K., Gani, A. T., Lestari, A. S., Islam, U., Syarif, N., Jakarta, H., & Selatan, K. T. (2025). TRANSFORMASI PODCAST SEKOLAH : INOVASI PEMBELAJARAN DIGITAL DAN STRATEGI KOMUNIKASI. 3(5).
- Prasetyo, B., & Trisyanti, U. (2018). *Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Perubahan Sosial–*
- Prosiding SEMATEKSOS 3 “Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0*, 5 (1), 22–27.
- Rusnati, I., & Gaffar, M. F. (2021). Implementation of principal's digital leadership in communication and teacher professional development at school. *4th International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2020)*, 90–95.
- Susanto, A. I., & Dharma, F. A. (2022). *Podcast Audio Visual Sebagai Media Komunikasi Pendidikan Audio Visual Podcast as Education Comunication Media*. 4(2).
- Zhong, L., & Zhong, L. (2017). *Jurnal Pengembangan dan Pertukaran Teknologi Pendidikan (JETDE) Indikator Kepemimpinan Digital dalam Konteks Pendidikan K-12*. 10. <https://doi.org/10.18785/jetde.1001.03>